



---

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER  
DAYA MANUSIA DI PASCA PANDEMI COVID-19 SMK ISLAM BUSTANUL  
ULUM PAKUSARI**

**Yuliana Setia Putri<sup>1</sup>, Hary Sulaksono<sup>2</sup>, Helmi Agus Salim<sup>3</sup>**

*Mahasiswa Manajemen Bisnis ITS Mandala<sup>1</sup>, [putrimputt113@gmail.com](mailto:putrimputt113@gmail.com)*

*Dosen Manajemen ITS Mandala<sup>2</sup>, [hary@itsm.ac.id](mailto:hary@itsm.ac.id)*

*Dosen Manajemen ITS Mandala<sup>3</sup>, [helmi@itsm.ac.ad](mailto:helmi@itsm.ac.ad)*

*E-mail Penulis Korespondensi : [putrimputt113@gmail.com](mailto:putrimputt113@gmail.com)*

---

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Dikirim: 20 Oktober 2023

Direvisi: 10 November 2023

Diterima: 3 Desember 2023

**Keywords:** *Principal's Strategy, Covid 19.*

**ABSTRACT**

*This research the Principal's Strategy in Improving the Quality of Human Resources in the Post-Covid 19 Pandemic at Bustanul Ulum Pakusari Islamic Vocational School, the objectives of this study are 1) to find out the principal's strategy during the Covid 19 pandemic at IBU Vocational School. 2) to find out the principal's strategy in improving human resource management during a pandemic at IBU Vocational School. 3) to find out the inhibiting factors and supporting factors for school principals in improving human resources during the covid pandemic at SMK IBU. The method used is descriptive method in the form of spoken or written words from the observed people or actors, with a qualitative approach. Data collection techniques used are interview techniques, observation and documentation. The subjects in this study consisted of school principals and teachers. The results of this study suggest that the principal's strategy in improving the quality of human resources has been well implemented. Because the principal cannot be separated from providing motivation and coaching to teachers. This can be seen in terms of teacher performance and tasks carried out from time to time. The inhibiting factors and supporting factors for improving the quality of human resources at the Islamic Vocational School of Bustanul Ulum are infrastructure facilities that are getting better than before, while the inhibiting factors (weaknesses and challenges) of school principals in improving the quality of human resources in post-covid 19 are students who are under the auspices of the pesantren because most of the students of the Bustanul Ulum Islamic Vocational School are santri which are not allowed to use or bring cell phones into the pesantren because it is regulated in the pesantren regulations.*

## PENDAHULUAN

Kurun waktu setahun masa pandemi covid-19, banyak membawa perubahan disetiap lini kehidupan. Adanya covid-19 pada masa darurat ini memaksa setiap pimpinan lembaga harus mencari cara agar aktivitas pembelajaran harus tetap berjalan. Berdasarkan surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 menghimbau agar proses belajar dilaksanakan dari rumah. Hal ini menyebabkan para kepala sekolah dituntut untuk melakukan berbagai strategi untuk melaksanakan program kerja salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru dimasa pandemi covid-19.

Kepala sekolah merupakan bagian penggerak dalam kehidupan sekolah, kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral, memahami tugas dan fungsi (para tenaga pendidik) demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas seperti yang di harapkan tujuan pendidikan nasional merupakan tugas dan tanggung jawab sekolah terutama dalam mennciptakan peserta didik yang unggul dalam aspek intelektual, emosional, spritual, kreativitas, moral dan profesional dalam bidangnya masing-masing serta memiliki daya saing yang tinggi.

Di Indonesia sekolah harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fugsinya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang di pertegas dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan daan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakep, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sarana yang tepat untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas seperti yang di harapkan tujuan pendidikan nasional adalah melalui pendidikan sekolah. Sekolah tersebut dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas jika pendidikan di sekolah tersebut memiliki sistem yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses maupun hasilnya.

Proses dan hasil dari pendidikan akan berkualitas jika sekolah atau sekolah tersebut memiliki sistem manajemen pendidikan yang bermutu. Mengelola dan mengembangkan sekolah menjadi maju dan bermutu terletak pada mutu warga sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan sumber daya yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang di laksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari bahwa pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka dari itu di butuhkan seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya sekolah tersebut.

SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari merupakan SMK swasta berbasis pesantren dibawah yayasan Pendidikan Islam Bustanul Ulum Jember. Memakai kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren. Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari.

Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru dan pendaftaran peserta didik baru.

Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari seleksi berdasarkan nilai, Seleksi berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin.

Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pembinaan ekstrakurikuler yang meliputi: pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, remaja muslim. Pembinaan ko- kurikuler yang meliputi: sistem kerja perorangan dan sistem kerja kelompok. Ada beberapa keunggulan dari SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yaitu sebagai berikut :

Pertama, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai beberapa bus yang digunakan untuk antar jemput peserta didik. Kedua, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai sarana kelas terapung. Ketiga, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember merupakan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar, sehingga pada saat tahun ajaran baru, SMK Islam Bustanul Ulum tidak perlu membuat brosur untuk mempromosikan sekolahnya, tetapi cukup membuat banner yang kemudian dipajang dihalaman sekolah dan dipajang dipinggir jalan di daerah tertentu.

Dari keunggulan-keunggulan dari SMK Islam Bustanul Ulum tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Mulyadi (2001), Strategi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh manajer dan pegawai untuk merumuskan dan melaksanakan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan kepala sekolah menurut M Daryanto merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpin dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Mutu Menurut Wiyono (1999), adalah faktor yang berdasar dari pelanggan. Mutu adalah penentuan pelanggan, bukan ketetapan insinyur, pasar atau ketetapan manajemen. Sedangkan menurut Edward Sallis (1993) Mengatakan bahwa mutu adalah suatu ide yang dinamis maka definisinya tidak boleh kaku karena sama sekali tidak akan membantu

memahami mutu. Dalam pandangannya mutu merupakan sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan menyebut manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Manajemen adalah seni ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, artinya tujuan dapat tercapai bilamana dilakukan oleh satu orang atau lebih.

## **METODE PENELITIAN**

### **Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

- 1) Observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai nara sumber data penelitian.
- 2) Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

### **Wawancara**

Menurut Sutrisno, 1989 wawancara adalah proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang bisa melihat muka yang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi maupun manifest.

#### **1. Wawancara Terstruktur**

Wawancara yang menggunakan instrument sebagai pedoman untuk wawancara.

#### **2. Wawancara Semistruktur**

Wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka.

#### **3. Wawancara Tak berstruktur**

Wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

### **Dokumentasi**

Menurut Sugiono, 2013 Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya monumental dari seorang.

## **Tahapan Penelitian**

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini sebelum peneliti terjun kelapangan akan mempersiapkan beberapa persiapan terlebih dahulu, diantaranya melihat kondisi lokasi penelitian, hal ini dilakukan guna melihat serta mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapang

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti, peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisi data

Pada tahap ini peneliti akan mmenyusun semua data yang di peroleh sistematis dan terperinci. Sehingga data yang dibuat akan lebih mudah di fahami.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari penelitian yang peneliti lakukan, tahap ini di lakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang telah di lakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang telah di lakukan oleh peneliti.

## **Pendekatan Dalam Analisis Data**

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari polanya, dan membuang yang di anggap tidak perlu, dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di SMK IBU.

### 2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan adanya penalikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan yang di bahas yaitu tentang penerapan Strategi Kepala Sekolah Di SMK IBU. terkait penelitian tersebut maka data yang di peroleh berupa perencanaan, peorganisasian, dan pengawasan.

### **Keabsahan Penelitian**

#### 1. Uji dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian, Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012).

#### 2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil (Sugiyono, 2007).

#### 3. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dilakukan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.

#### 4. Kredibilitas

Merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

### **Iplementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia**

#### **Evaluasi Dan Analisis Kebutuhan**

Evaluasi menyeluruh terkait kebutuhan sumber daya manusia di sekolah pasca pandemi. Hal ini meliputi pemahaman tentang keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru dalam pendidikan. Seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh atau penyesuaian metode pengajaran

#### **Pelatihan dan pengembangan**

Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM guru dan staf di SMK Islam Bustanul Ulum Hal ini bisa dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga atau institusi pendidikan yang kompeten atau melalui pelatihan internal yang diselenggarakan di sekolah. Fokusnya dapat mencakup keterampilan pengajaran online, peningkatan kompetensi

teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran inovatif.

### **Peningkatan kualitas pengajaran**

Peningkatan kualitas pengajaran dapat mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk penggunaan teknologi yang tepat. Dapat dilakukan sesi kolaborasi atau bimbingan teknis yang memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di era pasca pandemi.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia**

Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Hasil penelitian temuan pertama implementasi manajemen strategi peningkatan mutu sumber daya manusia meliputi, evaluasi, pelatihan, dan peningkatan kualitas pengajaran. Yang mana pada sebuah sekolah harus ada yang namanya evaluasi dalam setiap tindakan yang akan dilakukan oleh sekolah tersebut, agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan efektif dan efisien nantinya.

#### **1. Evaluasi**

Evaluasi memiliki hubungan erat dengan manajemen strategi peningkatan mutu sumber daya manusia karena melibatkan proses identifikasi kebutuhan pengembangan dan perbaikan dalam hal kompetensi dan kualitas SDM. Kepala sekolah selaku pemimpin dalam sekolah mampu mengevaluasi agar dapat mengidentifikasi area yang perlu dievaluasi secara mendalam, seperti kinerja guru, efektivitas program pelatihan, atau ketersediaan sumber daya pendukung. Evaluasi melibatkan pengumpulan data yang relevan terkait dengan aspek-aspek yang perlu dievaluasi setelah data terkumpul kepala sekolah dapat menganalisis dan menginterpretasikan kekuatan dan kelemahan dalam sistem SDM, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi dampak dari upaya peningkatan mutu yang telah dilakukan.

#### **2. Pelatihan Dan Pengembangan**

Temuan selanjutnya pelatihan melibatkan proses identifikasi kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik, kepala sekolah dapat merencanakan pelatihan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan memilih instruktur atau fasilitator yang kompeten, dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Pelaksanaan pelatihan harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan individu dan kelompok. Dengan demikian, manajemen strategi peningkatan mutu SDM dan pelatihan saling terkait dan saling mendukung. perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang efektif, evaluasi pelatihan, serta penerapan hasil pelatihan yang baik merupakan langkah-langkah penting dalam upaya meningkatkan mutu SDM

#### **3. peningkatan Kualitas Pengajaran**

Temuan selanjutnya peningkatan kualitas pengajaran kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengajar. Ini dapat melibatkan penilaian kinerja guru, analisis kebutuhan pembelajaran siswa, umpan balik dari siswa atau orang tua, serta tinjauan kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan. Kepala sekolah dapat memberikan program yang dapat mencakup pengembangan



profesional guru, penyediaan sumber daya pendukung, pelatihan dalam metode pengajaran yang inovatif, atau penggunaan teknologi pendidikan yang efektif. Dan mengimplementasikan program-program yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengajar. Ini melibatkan penyediaan waktu, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan agar guru dapat mengadopsi dan menerapkan praktik pengajaran yang lebih baik.

## **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pasca Pandemi Covid-19 SMK Islam Bustanul Ulum**

### **Faktor Pendukung**

Sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas lulusan yang di hasilkan. Dalam temuan hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum adalah sarana prasana yang sudah semakin baik dari sebelumnya.

### **Faktor Penghambat**

Faktor penghambat (kelemahan dan tantangan) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pasca covid 19 adalah siswa yang berada dalam naungan pesantren karena sebagian besar siswa SMK Islam Bustanul Ulum adalah santri yang mana tidak di perbolehkan menggunakan atau membawa HP ke dalam pesantren karena sudah di atur dalam peraturan pesantren.

### **SIMPULAN**

1. Hasil penelitian dari temuan pertama menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum Kecamatan Pakusari meliputi Evaluasi, pemahaman tentang keterampilan yang di perlukan untuk menghadapi tantangan baru di era pandemi, Seperti prnggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh, pelatihan pengembangan ini bisa dilakukan melalui dalam peningkatan kualitas pengajaran yang bertujuan untuk mendorong guru dan untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk penggunaan teknologi yang tepat.
2. Hasil penelitian temuan kedua menunjukkan bahwa faktor pendukung peningkatan mutu sumberdaya manusia di SMK Islam Bustanul Ulum kecamatan pakusari adalah sarana dan prasarana yang sudah semakin baik dari sebelum-sebelumnya. Sedangkan faktor penghambat ( kelemahan dan tantangan ) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia adalah kurangnya pengetahuan sebagian besar siswa terhadap teknologi yang membuat penghambat keberlangsungan pembelajaran menggunakan teknologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, N. A. Y., Bukhori, I., & Ma'arif, M. A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di Masa Pandemi Di SMP Miftahul Hasanain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1940-1944.
- Amin, M. (2021). *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang profesional: Studi kasus di SMK Al-Kholiliyah Karangbutoh Bangkalan Madura* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Bambang Haryadi, (2003) *Strategi Manajemen*. Malang : Banyumedia Publishing.



- Burhan Bungin. 2012. *Analisa Data Peneliti Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pera.
- Hadi, Sutrisno. 1989, *Metodologi Research Jilid I&II* Yogyakarta : Andi Offst
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.
- Khodijah, S., & Haq, M. S. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.
- MUTIARA, M. (2021). *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DI UPT SMPN 1 SUKAMAJU* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Noor, T. R. (2021). Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 di SDN Sumput Sidoarjo. *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 20-31.
- Porter, Michael E . (1996). *Strategi Bersaing Tehnik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Jakarta : Erlangga.
- Pradana, K. Y., & Abdullah, M. (2021, December). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU SMP KRISTEN KRISTA CITRA PARAKAN DI ERA PANDEMI COVID-19. In *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* (Vol. 1, No. 1, pp. 324-332).
- Rasyid, A. M. R. A. (2021). *Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di era pandemi covid 19: studi kasus di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 20220/2021* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rahman, M. R. A., & Darmiyanti, A. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5860-5869.
- Sallis, Edward. (1993). *Total Quality Manajemen In Education*. London : Kkgan Page Ltd
- Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. W. Tyler, R. M. Gagné, & M. Scriven (Eds.), *Perspectives of curriculum evaluation* (pp. 39-83). Rand McNally.
- Sondang, Siagian. P, *Manajemen Strategis* , Bumi Aksara , Jakarta , 2019.
- Soerjono Soekanto , *Sosiologi Suatu Pengantar* , (Jakarta : PT Raja Grafindo , 2013
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kualitattif fan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : ALFABETA)
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, dan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Syah, R. F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 2(4).
- Mayer, R. E. (2014). *Cognitive theory of multimedia learning. The Cambridge handbook of multimedia learning*, 2nd edition (pp. 43-71). Cambridge University Press.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007
- Mulyadi, (2001) " *Strategic Management System Dengan Pendekatan Balanced Scorecard*" . Usahawan no.02 th. XXVIII FEBRUARI.
- Wiyono, Djoko . (1999) . *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Vol.2*. Airlangga University Press. Surabaya. XXXVIII+1383
- SMKIslamBustanulUlumPakusari

<https://www.google.co.id/search?kgmid=/g/11f3fz7mwb&hl=id-ID&q=SMK+Islam+Bustanul+Ulum+Pakusari&kgs=76883dfeba679ec5&shndl=0&shem=ohci&source=sh/x/kp/osrp/m1/3>

<https://profilbaru.com/info/sekolah/SMKS-ISLAM-BUSTANUL-ULUM/Kecamatan-Pakusari/Kabupaten%20Jember/Provinsi-Jawa-Timur/indonesia/02ed21f801f975829f7a628eec57a3f4c5124c17>